

Implementing System Application and Product in Data Processing to Manage Financial and Accounting Processes at PT Pegadaian Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur

Menerapkan SAP untuk mengelola keuangan dan akuntansi di PT Pegadaian Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur

Muhammad Vega Putra Lakarupu, Yuniningsih

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: 22012010368@student.upnjatim.ac.id

Abstract – System implementation review activities of the SAP (System Application and Product in Data Processing) system within the Finance Department of PT Pegadaian, East Java Regional Office, as part of the company's digital transformation efforts. SAP is utilized to enhance the effectiveness of financial data management, including transaction recording, tax processing, and real-time reporting. Using a qualitative descriptive method and direct observation during an internship program, the study presents an in-depth overview of both the benefits and challenges of SAP usage. The findings indicate that SAP significantly improves work efficiency and data accuracy, although technical issues such as data loss due to unstable internet connections still occur. Therefore, maintaining a reliable internet network is essential for optimizing the system's performance. These insights may serve as a reference for other institutions aiming to adopt digital financial information systems.

Keywords: Department of Finance, SAP System, Data Processing, PT Pegadaian

Abstrak – Kegiatan pengkajian penerapan sistem SAP (System Application and Product in Data Processing) pada Departemen Keuangan PT Pegadaian Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur adalah bagian dari transformasi digital perusahaan. SAP digunakan untuk mendukung efektivitas pengelolaan data keuangan, termasuk pencatatan transaksi, pengelolaan pajak, dan pelaporan secara *real-time*. Melalui metode deskriptif kualitatif dan observasi langsung selama kegiatan magang, diperoleh gambaran nyata mengenai manfaat serta kendala dalam penerapan sistem ini. Hasil menunjukkan bahwa SAP mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi kerja, meskipun masih ditemukan hambatan teknis seperti risiko kehilangan data akibat gangguan koneksi internet. Oleh karena itu, stabilitas jaringan menjadi faktor penting dalam optimalisasi pemanfaatan sistem ini. Temuan ini memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem informasi keuangan di instansi lain yang berupaya menerapkan digitalisasi proses bisnis.

Kata kunci: Departemen Keuangan, SAP System, Pengolahan Data, PT Pegadaian

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional [1]. PT Pegadaian, sebagai BUMN di sektor jasa keuangan, berinovasi melalui transformasi digital dalam pengelolaan data keuangan dan akuntansi dengan mengimplementasikan SAP [2]. SAP dirancang untuk mengintegrasikan seluruh alur informasi perusahaan, memungkinkan pengolahan data yang cepat dan akurat [3]. Namun, implementasinya juga menghadapi kendala teknis seperti ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, yang dapat menyebabkan kehilangan data jika terjadi gangguan jaringan [4].

Untuk mengatasi permasalahan ini, solusi yang diusulkan meliputi penguatan infrastruktur

jaringan, penerapan fitur *autosave*, serta peningkatan pelatihan karyawan [5]. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis implementasi SAP melalui kegiatan magang mahasiswa, mengidentifikasi tantangan di lapangan, dan merumuskan solusi untuk meningkatkan efektivitas sistem.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif [6]. Tahapan kegiatan meliputi:

a. Observasi Awal dan Pengenalan Sistem.

Tahapan ini bertujuan untuk mengenal lingkungan kerja dan sistem SAP yang digunakan di Departemen Keuangan. Mahasiswa diperkenalkan pada struktur organisasi, fungsi kerja tiap bagian, dan

pengantar mengenai sistem SAP sebagai alat utama dalam pengelolaan data keuangan dan perpajakan.

b. **Pendampingan dan Simulasi**

Mahasiswa mengikuti proses kerja karyawan secara langsung sebagai simulasi kerja. Simulasi dilakukan di bawah bimbingan staf berpengalaman guna memastikan adanya pemahaman terhadap prosedur dan modul-modul dalam SAP.

c. **Pelaksanaan Tugas Mandiri.**

Mahasiswa diberi tanggung jawab untuk menangani data nyata. Semua kegiatan dilakukan dengan supervisi untuk menjaga akurasi.

d. **Identifikasi Permasalahan Teknis.**

Pada tahap ini dicatat kendala teknis yang terjadi. Pengamatan ini menjadi dasar dalam proses analisis terhadap kekuatan dan kelemahan sistem yang digunakan.

e. **Wawancara dan Pengumpulan Data.**

Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan perspektif karyawan tentang SAP. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan beberapa karyawan Departemen Keuangan.

f. **Analisis dan Perumusan Solusi.**

Pada tahap ini disusun rekomendasi perbaikan melalui analisis terhadap seluruh proses kegiatan magang, identifikasi permasalahan sistem, serta usulan perbaikan yang realistis dan aplikatif.

Tahapan di atas memastikan bahwa data primer diperoleh dari observasi langsung dan wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi internal dan referensi akademik [7].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan observasi dan pengenalan sistem menunjukkan bahwa SAP berperan penting dalam mendukung efisiensi pengelolaan data keuangan PT Pegadaian [8]. Melalui praktik kerja langsung, diketahui bahwa SAP berperan sebagai suatu *platform* yang terintegrasi dengan berbagai fitur. Kegunaan yang ditawarkan telah dirancang untuk mendukung pekerjaan sehari-hari karyawan, sehingga kegiatan seperti pengolahan data data dilakukan secara akurat dan efektif [9]. Aktivitas praktek penggunaan SAP oleh mahasiswa magang ditunjukkan pada Tabel 1. SAP diketahui juga terintegrasi dengan sistem internal seperti *Passion* dan SSO PT Pegadaian [10]. Hal ini memungkinkan otomatisasi data antar aplikasi. Selain menyediakan berbagai kemudahan, SAP juga dapat terhubung langsung

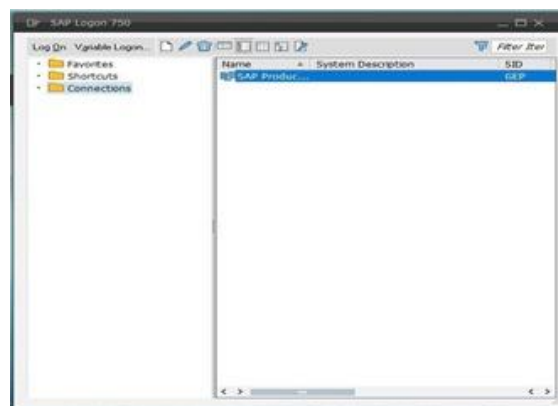
dengan *website internal* PT Pegadaian. Penggunaan SAP yang terhubung dengan *website internal* PT Pegadaian telah menunjukkan secara langsung (Gambar 1 dan 2) bahwa penggunaan SAP dilakukan secara optimal. Data yang dimasukkan di SAP akan langsung masuk pada *menu passion*. Hal ini akan mempermudah dalam berbagai proses lanjutan, seperti *Dropping dan Polling*. Data yang telah disimpan di SAP juga dapat dilacak kembali meskipun telah bertahun-tahun, misal seperti pencarian hutang oprasional 2024 yang ditemukan pasangannya pada 2023. SAP juga digunakan dalam proses pembuatan *Dropping* dan Modal Kerja, serta pencatatan hutang operasional [11].

Tabel 1. Aktivitas Magang dan Fitur SAP yang Digunakan

No.	Aktivitas Magang	Modul SAP yang Digunakan
1	Input data transaksi keluar dan masuk	General Ledger (GL)
2	Validasi pajak dan pelaporan bulanan	Tax Module, Reporting Tools
3	Monitoring saldo keuangan	Accounts Payable (AP) & Accounts Receivable (AR)
4	Pelacakan histori transaksi keuangan	Data Archiving, Reporting
5	Simulasi pembuatan Dropping dan Modal Kerja	Budgeting & Fund Management Module



Gambar 1. Tampilan awal SAP Login 750



Gambar 2. Maker Moker dan Dropping

Dengan banyaknya kemudahan yang ditawarkan, SAP tetap memiliki kendala yang cukup mengganggu efektivitas pekerjaan. Dari hasil wawancara diketahui (Tabel 2) permasalahan koneksi internet mengakibatkan *software* ini tertutup dengan sendirinya tanpa menyimpan progres pekerjaan secara otomatis. Data yang telah disusun tetapi belum tersimpan secara manual, akan hilang. Hal ini menyebabkan kegiatan ulangan untuk menyusun data kembali dari awal. Hal ini menjadikan tantangan teknis seperti gangguan koneksi internet, adalah kendala utama, yang berdampak serius pada kehilangan data [12]. Permasalahan lain yang terkait, juga teridentifikasi dan solusi logis yang belum dilakukan, telah disarankan dalam pelaporan magang di akhir kegiatan. Implementasi SAP di PT Pegadaian terbukti meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data keuangan [13]. Meskipun demikian, optimalisasi jaringan internet dan pelatihan karyawan perlu terus dilakukan untuk mendukung keberhasilan penggunaan SAP di masa depan.

Tabel 2. Permasalahan yang Ditemui dan Solusi

No.	Permasalahan	Solusi
1	Data hilang akibat koneksi tidak stabil	Penguatan jaringan internet
2	Tidak ada fitur penyimpanan otomatis	Pengembangan fitur autosave di SAP
3	Minimnya pemahaman pengguna terhadap SAP	Pelatihan dan workshop berkala

4. PENUTUP

Kegiatan magang ini memberikan pengalaman berharga dalam penggunaan sistem informasi keuangan modern, serta memperkuat kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Nozari, A. A., "Interface Data Sistem ERP SAP Dan Aplikasi Android," Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak, vol. 1, no. 2, pp. 158-166, 2020.
- [2]. Buku, "SAP Standar Akuntansi Pemerintah," Pemerintah Republik Indonesia, 2010.
- [3]. A. Qomariyah, "Penerapan System Application and Product (SAP) Pada Administrasi Kepegawaian," PT KAI (Persero), 2015.
- [4]. W. Wahyuddin and M. Afriani, "Pengaruh Penggunaan SAP Dan Kualitas Pelaporan," Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, vol. 6, no. 2, pp. 115, 2018.
- [5]. A. P. Pradata and D. Ernawati, "Influence of ERP-SAP Implementation," Indonesian Journal of Computer Science, vol. 13, 2024.
- [6]. S. Madukara and A. F. Mita, "Evaluation of ERP Implementation," Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 2024.
- [7]. M. I. S. R. Manurung and L. Sudhartio, "Strategic Agility and Organizational Readiness," Al Qalam, vol. 18, no. 3, 2024.
- [8]. M. Muhtar, "Non-compliance to SAP in Local Governments," Jurnal Penelitian Universitas Merdeka Malang, 2022.
- [9]. N. Hidayah and Nurabiah, "Determinants of SAP System Quality," Journal of Accounting and Finance, vol. 10, no. 1, 2024.
- [10]. G. S. Zuhroh, "Performance of Active Customers Number PT Pegadaian," 2023.
- [11]. E. Pituringsih et al., "ERP Implementation and Internal Control Effectiveness," Global Scientific Journal, 2023.
- [12]. A. Nugroho, "Effect of SAP Implementation on Financial Statements," Jurnal Ilmiah Universitas Panca Budi, 2023.
- [13]. P. Wicaksono et al., "Analysis of ERP Critical Failure Factors," Semantics Scholar, 2023.

Ruang kosong ini untuk menggenapi jumlah halaman sehingga jika dicetak dalam bentuk buku, setiap judul baru akan menempati halaman sisi kanan buku